

**PERAN PROGRAM PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
DALAM MEMBENTUK PROFESIONALISME MAHASISWA CALON GURU**

Nurfahmariyani¹, Hilda Nursyam², Wulan Latifah³, Ita Pausia Paharani⁴, Ela
Rahmadani Haswan⁵, Nur Anggriani Shaleh⁶, Selviana⁷, Sri Wahyuni⁸.

¹Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

²Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

³Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

⁴Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

⁵Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah
Bone

⁶Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

⁷Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone

¹nuralfhm@gmail.com, ²hildanursyam36@gmail.com,

³wulanlatifah990@gmail.com, ⁴itapausiah24@gmail.com,

⁵elarahmadanihaswan@gmail.com, ⁶Fika2065@gmail.com ,

⁷evhy0112@gmail.com.

⁸Corresponding Author: Sriwahyuni@unimbone.ac.id

ABSTRACT

The School Environment Orientation Program (PLP) II is an academic program designed to provide education students with hands-on experience in understanding the school environment and teaching practices. This program plays a crucial role in fostering the professionalism of students as future educators. This study aims to describe the implementation of PLP II and analyze its role in developing students' professional competencies in schools. The study employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques such as observation, documentation, teaching practice, and students' direct experiences during the implementation of PLP II. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of PLP II provides students with real-world experience in understanding school administration, the learning process, classroom management, communication with students, and collaboration with educators at the school. Additionally, this program enhances students' pedagogical, social, professional, and personal competencies as prospective teachers. Students also experienced an increase in their sense of responsibility, discipline, communication skills, and self-confidence in conducting learning activities. Thus, PLP II plays a strategic role in preparing education students to be better prepared to face the professional world as educators.

Keywords: PLP II, teacher professionalism, education students, teacher competencies, prospective teachers.

ABSTRAK

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II merupakan salah satu program akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam memahami lingkungan sekolah dan praktik pembelajaran secara langsung. Kegiatan ini berperan penting dalam membentuk profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan PLP II serta menganalisis perannya dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa di sekolah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, praktik mengajar dan pengalaman langsung mahasiswa selama pelaksanaan PLP II. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami administrasi sekolah, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, komunikasi dengan peserta didik serta kerja sama dengan tenaga pendidik di sekolah. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian mahasiswa sebagai calon guru. Mahasiswa juga mengalami peningkatan rasa tanggung jawab, disiplin, kemampuan komunikasi serta kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, PLP II memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar lebih siap menghadapi dunia kerja sebagai tenaga pendidik profesional.

Kata Kunci: PLP II, profesionalisme guru, mahasiswa kependidikan, kompetensi guru, calon tenaga pendidik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator dan teladan bagi peserta didik dalam

proses pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik perlu dibekali dengan pengalaman nyata yang mampu menunjang kesiapan mereka dalam menghadapi dunia pendidikan.

Pelaksanaan PLP merupakan bagian dari standar pendidikan guru sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, (2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

Tentang Guru Dan Dosen, (2005) menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran teoritis di perguruan tinggi tetapi juga melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah.

Salah satu program yang mendukung pembentukan kompetensi calon guru adalah Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan sekolah melalui kegiatan observasi, asistensi pembelajaran, administrasi sekolah hingga praktik mengajar. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan sekaligus mengembangkan kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru profesional.

Alatahu, F., Panigoro, M., (2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran

di sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP II menjadi salah satu sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktik secara langsung sebelum memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan PLP II di sekolah memberikan berbagai pengalaman berharga bagi mahasiswa dari berbagai program studi kependidikan. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman mengajar, tetapi juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memahami karakter peserta didik serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan warga sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan kompetensi mahasiswa calon guru. Penelitian Hervany, Q., Herkulana, & Ulfah, (2022) menunjukkan bahwa PLP II berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa. Selain itu, penelitian Alatahu, F., Panigoro, M., (2024) menjelaskan bahwa kegiatan PLP II mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II serta menganalisis perannya dalam membentuk profesionalisme mahasiswa calon guru di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pengalaman mahasiswa selama pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 13 Bone pada saat pelaksanaan PLP II oleh mahasiswa dari berbagai program studi kependidikan. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa peserta PLP II yang melaksanakan kegiatan observasi, asistensi pembelajaran dan praktik mengajar di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan pengalaman langsung mahasiswa selama pelaksanaan PLP II. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah,

proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik serta kegiatan sekolah lainnya. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan foto kegiatan, perangkat pembelajaran dan catatan selama pelaksanaan PLP II.

Analisis data dilakukan melalui tahap pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan analisis penelitian kualitatif menurut John W. Creswell, (2021). Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pelaksanaan Program PLP II

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II di SMA Negeri 13 Bone dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada kondisi nyata lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi

lingkungan sekolah, observasi proses pembelajaran di kelas, asistensi guru, penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah. Meirani, M., & Prawati, (2022) menyatakan bahwa kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PLP II sangat memengaruhi keberhasilan praktik pembelajaran di sekolah. Di mana mahasiswa diberi kesempatan terlebih dahulu, mulai dari observasi, menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan hingga praktik mengajar.

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi sekolah, budaya sekolah, sarana dan prasarana serta interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan observasi ini membantu mahasiswa memahami karakteristik lingkungan sekolah dan sistem pembelajaran yang diterapkan.

Setelah tahap observasi, mahasiswa mulai menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran serta instrumen evaluasi pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum dan kebutuhan peserta didik di sekolah.

Tahap berikutnya adalah praktik mengajar. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar sesuai bidang studi masing-masing dengan bimbingan guru pamong. Praktik mengajar menjadi bagian penting dalam pelaksanaan PLP II karena mahasiswa dapat menerapkan teori pembelajaran yang diperoleh di perguruan tinggi secara langsung di dalam kelas.

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas sekolah seperti piket harian, upacara bendera, kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman tambahan mengenai tanggung jawab dan etika profesi guru di lingkungan sekolah.

Alur Pelaksanaan PLP II

Observasi Sekolah → Observasi Pembelajaran → Penyusunan Perangkat Pembelajaran → Praktik Mengajar → Evaluasi Pembelajaran → Refleksi dan Pengembangan Kompetensi.



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan Calon Guru Dan Pengembangan Kompetensi

Alur pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PLP II berlangsung secara bertahap dan sistematis. Tahap observasi menjadi dasar bagi mahasiswa dalam memahami kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Peran PLP II dalam Membentuk Profesionalisme Mahasiswa

Aksanto, E. H., & Hainun, (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kompetensi mengajar mahasiswa pada program studi kependidikan. Pelaksanaan PLP II memberikan dampak positif terhadap pembentukan profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Profesionalisme tersebut dapat dilihat melalui pengembangan empat kompetensi utama guru.

Aspek Kompetensi	Bentuk Kegiatan PLP II	Dampak terhadap Mahasiswa
Pedagogik	Praktik mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran	Meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran
Sosial	Interaksi dengan guru dan peserta didik	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama
Kepribadian	Disiplin dan tanggung jawab selama kegiatan	Membentuk sikap profesional dan percaya diri
Profesional	Penguasaan materi dan penggunaan media pembelajaran	Menambah kesiapan menjadi tenaga pendidik

**Tabel 1 Peran PLP II Terhadap
Kompetensi Mahasiswa**

Berdasarkan tabel tersebut, kegiatan PLP II memiliki kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (2005) yang menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi Pedagogik

Sari, N. A. A., Suparni, Azka, R., & Hibatallah, (2025) menjelaskan bahwa kegiatan PLP yang dilakukan secara kolaboratif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru matematika. PLP II membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran secara langsung. Mahasiswa belajar menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, mengelola kelas serta melakukan evaluasi pembelajaran. Pengalaman tersebut meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Dalam praktiknya, mahasiswa dituntut menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Beberapa mahasiswa menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi dan pembelajaran berbasis tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hervany, Q., Herkulana, & Ulfah, (2022) yang menyatakan bahwa PLP II berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Selain itu, penelitian Putri, R., & Arif, (2024) juga menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik dan pengalaman microteaching memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PLP mahasiswa. Hervany, Q., Herkulana, & Ulfah, (2022) menjelaskan bahwa pelaksanaan PLP II memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa, khususnya dalam kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kompetensi Sosial

Selama pelaksanaan PLP II, mahasiswa berinteraksi dengan guru, peserta didik, staf sekolah dan sesama mahasiswa. Interaksi tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama.

Mahasiswa belajar bagaimana bersikap sopan, menghargai warga sekolah serta menjaga hubungan baik dengan peserta didik dan guru. Kemampuan sosial ini menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk profesionalisme calon guru.

Penelitian Hidayat, R., & Lestari, (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II membantu mahasiswa calon guru dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, adaptasi sosial dan kerja sama di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PLP II, mahasiswa mulai memahami pentingnya komunikasi yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Kompetensi Kepribadian

Kegiatan PLP II juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab dan percaya diri mahasiswa. Mahasiswa dituntut hadir tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran

dengan baik serta menjaga etika selama berada di lingkungan sekolah. Pengalaman mengajar secara langsung membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Selain itu, mahasiswa juga belajar menjadi pribadi yang lebih sabar dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi di kelas.

Andriani, S., & Wahyuni, (2024) menjelaskan bahwa kegiatan praktik lapangan persekolahan mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik profesional. Oleh karena itu, pengalaman langsung di sekolah menjadi sarana penting dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon guru profesional.

Kompetensi Profesional

Prayitno, A. R., Darmawang, & Nur, (2026) menjelaskan bahwa praktik lapangan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa calon guru.

Yusuf, M., & Kurniawati, (2022) menyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan membantu

mahasiswa mengembangkan kompetensi profesional sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan profesional sesuai bidang studi masing-masing. Praktik mengajar membantu mahasiswa memahami cara menyampaikan materi secara jelas dan sistematis.

Mahasiswa juga belajar menggunakan media pembelajaran dan teknologi pendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan media pembelajaran seperti presentasi digital dan video pembelajaran membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penelitian Alatahu, F., Panigoro, M., (2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan PLP II mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan pembelajaran secara profesional. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik di sekolah memberikan pengaruh besar terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Merdekawaty, A., Suryani, E., (2024) menjelaskan bahwa

pengalaman praktik pembelajaran di sekolah membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi profesional dalam penggunaan media pembelajaran dan penerapan Kurikulum Merdeka.

Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa

Sikumbang, R. W., Ikhsanudin, & Putra, (2023) menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar dan pengalaman praktik lapangan memiliki hubungan yang kuat terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran di kelas. Maka mahasiswa harus mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan PLP II dilakukan.

Selama pelaksanaan PLP II, mahasiswa menghadapi beberapa tantangan dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan kelas. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan karakter peserta didik yang beragam serta menjaga suasana kelas agar tetap kondusif.

Tantangan	Dampak	Solusi
Kurangny a	Mahasisw a merasa	latihan dan konsultasi

pengalaman mengajar	gugup saat mengajar Melakukan	dengan guru pamong
Pengelolaan kelas	Kelas kurang kondusif	Menggunakan metode pembelajaran aktif
Keterbatasan media pembelajaran	Pembelajaran kurang menarik	Memanfaatkan media digital sederhana
Manajemen waktu	Materi tidak tersampaikan maksimal	Membuat perencanaan pembelajaran yang efektif

Tabel 2 Tantangan Dan Solusi Dalam Pelaksanaan PLP II

Berdasarkan tabel tersebut, tantangan yang dihadapi mahasiswa selama PLP II menjadi bagian dari proses pembelajaran profesional. Tantangan tersebut mendorong mahasiswa untuk belajar beradaptasi dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran.

Sebagian mahasiswa masih mengalami rasa gugup saat pertama

kali mengajar di depan kelas. Kurangnya pengalaman mengajar menyebabkan mahasiswa memerlukan penyesuaian dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antarmahasiswa, bimbingan guru pamong serta evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Dampak PLP II terhadap Mahasiswa

Penelitian Ningsih, (2023) menunjukkan bahwa kegiatan PLP mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa calon guru dalam menghadapi lingkungan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Sebagaimana pula penelitian Nurhayati, S., & Faisal, (2022) menjelaskan bahwa pengalaman praktik mengajar memiliki pengaruh terhadap kesiapan profesi mahasiswa pendidikan. Pelaksanaan PLP II memberikan pengalaman nyata yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih memahami tugas dan tanggung jawab seorang

guru. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam menghadapi peserta didik secara langsung serta memahami kondisi nyata dunia pendidikan.

Dampak	Bentuk Perubahan pada Mahasiswa
Peningkatan percaya diri	Lebih berani berbicara di depan kelas
Peningkatan kemampuan mengajar	Mampu menyusun dan melaksanakan pembelajaran
Pengembangan sikap profesional	Lebih disiplin dan bertanggung jawab
Penguatan kemampuan social	Mampu berkomunikasi dengan warga sekolah

Tabel 3 Dampak Pelaksanaan PLP II Terhadap Mahasiswa

Kegiatan PLP II juga meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik profesional di masa depan. Sebagaimana Rahmawati, D., & Setiawan, (2023) menjelaskan bahwa implementasi PLP mampu meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru secara signifikan. Pengalaman yang

diperoleh selama kegiatan menjadi bekal penting dalam membangun kompetensi dan karakter sebagai calon guru.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PLP II tidak hanya memberikan pengalaman praktik mengajar, tetapi juga membentuk kesiapan mental, keterampilan sosial dan profesionalisme mahasiswa. Dengan adanya pengalaman langsung di sekolah, mahasiswa dapat memahami tantangan nyata dunia pendidikan sehingga lebih siap menghadapi profesi guru di masa mendatang.

D. Kesimpulan

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II memiliki peran penting dalam membentuk profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Melalui kegiatan observasi, praktik mengajar dan keterlibatan langsung di lingkungan sekolah, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan tugas seorang guru.

PLP II membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Selain itu, kegiatan ini

juga meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, kemampuan komunikasi serta kepercayaan diri mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan demikian, PLP II menjadi salah satu program penting dalam mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar lebih siap menghadapi dunia kerja sebagai tenaga pendidik profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksanto, E. H., & Hainun, R. (2023). Pelaksanaan Program PLP 2 terhadap kemampuan kompetensi mengajar mahasiswa pada Prodi PPKN FKIP UMB Tahun 2022. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan (JUPANK)*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jupank.v3i2.5172>
- Alatahu, F., Panigoro, M., & S. (2024). Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM dalam kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 9–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jebe.v2i1.23694>
- Andriani, S., & Wahyuni, R. (2024). Peran praktik lapangan persekolahan dalam meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 88–97.
- Hervany, Q., Herkulana, & Ulfah, M. (2022). Pengaruh Program PLP 2 terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(9).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57726>
- Hidayat, R., & Lestari, N. (2023). Adaptasi mahasiswa calon guru dalam lingkungan sekolah melalui Program PLP II. *Jurnal Kependidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 145–154.
- John W. Creswell, & C. N. P. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Meirani, M., & Prawati, W. (2022). Analisis kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) angkatan 2018 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3).
- Merdekawaty, A., Suryani, E., & N. (2024). Analisis kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 103–109.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jti.v16i2.3440>
- Ningsih, M. P. (2023). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam membangun kompetensi calon guru geografi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.13647>
- Nurhayati, S., & Faisal, M. (2022). Pengaruh pengalaman praktik mengajar terhadap kesiapan profesi mahasiswa pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi*

- Keguruan, 6(1), 34–42.
- Permendikbud Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru (2017).
- Prayitno, A. R., Darmawang, & Nur, H. (2026). Analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa PPG calon guru bidang studi pendidikan vokasi di UNM. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 10(1), 64–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/tv9n6y66>
- Putri, R., & Arif, A. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan microteaching terhadap kinerja PLP mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 685–697.
- Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2023). Implementasi Program PLP dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112–121.
- Sari, N. A. A., Suparni, Azka, R., & Hibatallah, M. I. (2025). Analisis kompetensi pedagogik calon guru matematika melalui implementasi lesson study dalam PLP. *Polynom: Journal in Mathematics Education*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/polynom.2023.32.63-69>
- Sikumbang, R. W., Ikhsanudin, & Putra, A. Y. W. (2023). Hubungan keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Khazanah Pendidikan*, 17(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.19004>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (2005).
- Yusuf, M., & Kurniawati, E. (2022). Pengembangan kompetensi profesional mahasiswa melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 55–64.